

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan keterampilan perawat RSUD Panembahan Senopati pada manajemen pasien henti jantung termasuk dalam kategori baik. Semua perawat telah mendapatkan pelatihan bantuan hidup dasar atau PPGD (Pendidikan Pelatihan Gawat Darurat) dengan umur sertifikat selama 5 tahun
2. Implementasi bantuan hidup dasar pada unit rawat inap bagian penyakit dalam di RSUD Panembahan Senopati Bantul belum dilaksanakan secara maksimal sesuai SOP (standart operasional prosedur) yang ada dimana seharusnya sudah menggunakan sistem code

blue saat terdapat pasien henti jantung atau nafas di rumah sakit.

3. Masalah dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi Bantuan Hidup Dasar pada unit rawat inap bagian penyakit dalam di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah:
 - a. Faktor perawat : kurang kepercayaan diri
 - b. Faktor sarana prasarana: monitor EKG, defibrilator
 - c. Faktor sistem: dokter susah dihubungi dan lama waktu datang
 - d. Kurangnya sosialisasi ke setiap instalasi yang ada di rumah sakit terhadap alur pengaktifan code blue saat terjadi pasien henti jantung maupun henti nafas.
4. Rekomendasi dalam implementasi Bantuan Hidup Dasar pada unit rawat inap bagian penyakit dalam di RSUD Panembahan Senopati Bantul yaitu:
 - a. Sosialisasi terkait pengaktifan sistem code blue

- b. Simulasi terhadap pasien henti jantung maupun nafas yang bias dilakukan 3 bulan sekali, yang berfungsi untuk meningkatkan respon time dalam penanganan pasien henti jantung
- c. Pengadaan alat emergensi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dapat penulis sarankan sebagai berikut.

1. Bagi RSUD Panembahan Senopati
 - a. Sosialisasi keberadaan tim code blue dan mengadakan simulasi tanpa diketahui oleh anggota team code blue itu sendiri.
 - b. Melengkapi sarana dan prasarna bantuan hidup dasar seperti monitor EKG, papan bawah RJP
2. Bagi Perawat
 - a. Menerapkan ilmu yang didapatkan dari pelatihan PPGD dan mengembangkan ilmu dengan membaca buku-buku dan mencari bahan tentang penanganan pasien henti jantung dari sumber lain.

- b. Meningkatkan rasa kepercayaan diri sendiri dengan menambah ketrampilan dan pengetahuan.
- c. Mengadakan simulasi secara rutin sehingga dapat meningkatkan respon time dalam penanganan henti jantung.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan perawat terhadap bantuan hidup dasar pada penelitian ini tidak diteliti
2. Tidak lengkapnya biodata pada kuesioner pada setiap responden sehingga kurang bervariasinya data demografi yang bias didapat.